

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SUCI
NYARING ANAK-ANAK SEGEREJA STASI CAREP DENGAN
MENGUNAKAN TEKNI YANG BENAR DAN TEPAT**

KETUA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 6 ORANG

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. Kristoforus M, Marung | 4. Yasinta Idil |
| 2. Filomena Mariani | 5. Karolus Jehatu |
| 3. Floriana Nastri | 6. Godeliva Sadon |

ALUMNI TERLIBAT: 2 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU PAULUS
RUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB SUCI NYARING ANAK-ANAK SEGEREJA STASI CAREP DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK YANG BENAR DAN TEPAT**

2. Ketua PkM:
 - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A.
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

3. Anggota Lainnya
 - a. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
 - b. Alumni yang terlibat : 2 orang

4. Lokasi kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Carep
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur

5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Ketrampilan Anak dalam Membaca dan Mneenal Kitab Suci

6. Jangka waktu pelaksanaan : 17-19 Agustus 2018

7. Biaya : Rp. 1,500,000 (satu juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)


Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 15 Agustus 2018
Ketua,

(Dr. Yohanes S. Lon, M.A)

RINGKASAN

Sejak dini anak perlu dididik dengan pengetahuan agama dan keterampilan rohaniah yang memadai. Pendidikan itu akan membantu anak bertumbuh menjadi pribadi yang seimbang. Bagi seorang anak yang beragama Katolik, kemampuan membaca Kitab Suci dengan baik dan benar sangat penting. Secara khusus karena anak-anak sudah sejak kecil dilibatkan Gereja Katolik untuk berpartisipasi aktif di dalam perayaan Ekaristi. Di sana anak-anak bisa bertugas sebagai lector atau pembaca Kitab Suci di mimbar. Karena keterampilan anak-anak di Kelurahan Carep di Stasi Carep Manggarai masih terbatas, maka mereka membutuhkan bantuan pendampingan, bimbingan dan latihan intensif agar mereka bisa bertugas sebagai lector di Gereja. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah mereka tersebut. Di sana anak dilatih untuk berani tampil di mimbar Gereja, bisa membaca di depan umat dan mampu membaca dengan baik dan benar agar pesan Kitab Suci bisa ditangkap baik oleh umat. Hasil dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari pada 17-19 Agustus 2018 adalah anak-anak semakin berani dan terampil membaca Kitab Suci. Hasil lainnya adalah luaran artikel ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat

Kata Kunci: Kitab Suci, Agama Katolik, Anak, Membaca, Desa

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

Kitab suci merupakan buku sumber iman bagi orang beriman. Iman yang benar hanya bisa dibentuk jika orang membaca Kitab suci. Jika tidak maka iman orang akan mudah menyimpang. Olehnya Kitab suci penting dibaca oleh semua orang beriman. Namun untuk itu diperlukan edukasi sejak kecil agar orang mencintai Kitab tersebut. Kebiasaan masa kecil sering membentuk prilaku kehidupan selanjutnya.

Dewasa ini masyarakat kuat dipengaruhi oleh mental sekularistis, materialistis dan konsumeristis. Mental tersebut juga mempengaruhi sikap dan prilaku membaca. Banyak orang lebih berminat membaca buku-buku duniawi dan berbau pronografi dan pornoaksi. Sedikit orang saja yang berminat membaca Kitab suci. Tidak heran jika orang lebih banyak berbicara tentang hal duniawi daripada hal-hal surgawi.

Krisis iman sesungguhnya muncul dari kebiasaan orang yang tidak membaca Kitab suci. Ada banyak orang yang mengalami krisis iman karena tidak memiliki pengetahuan yang tepat tentang agama dan Tuhan. Kekurangan pengetahuan dan wawasan itu terjadi karena orang tidak membaca Kitab suci.

Masyarakat di Kabupaten Manggarai, khususnya di kelurahan Carep Kecamatan langkeRembong tidak luput dari bencana krisis iman. Pengaruh modernisme dengan segala atributnya turut membuat orang di sana menomorduakan urusan agama atau urusan Gereja. Kegiatan PKM dengan tema “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab suci Nyaring Anak-anak SeGereja Stasi Carep Dengan Menggunakan Teknik yang Benar dan Tepat” tentunya sangat relevan untuk mengatasi krisis yang melanda iman umat setempat.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Stasi Gereja carep berada di Kelurahan carep, Kecamatan langkeRembong dan terletak di pinggiran Kota Ruteng. Sebagai masyarakat pinggiran kota, hidup mereka sesungguhnya dipengaruhi oleh kecendrungan gaya kota dan kebiasaan gaya kampung. Pelbagai pengaruh moderen dengan segala atributnya mempengaruhi cara pikir dan sikap mereka. Namun di sisi lain kebiasaan yang mereka warisi dari nenek moyangnya tetap kuat pada kehidupan harian mereka.

Dari segi latarbelakang, Penduduk pada Stasi Gereja carep sangat bervariasi. Dari segi ekonomi, ada yang berprofesi sebagai guru, tukang bengkel, tukang kayu, Pegawai negeri sipil dan petani. Dari segi pendidikan, mereka terdiri dari pelbagai tingkatan dan kebanyakan mereka tamatan sekolah Dasar. Dari segi Budaya, ada yang berasal dari Manggarai (dominan) Bajawa, Ende, maumere, timor dan sebagainya.

Lokasi pinggir kota dan latarbelakang yang bervariasi turut mempengaruhi cara dan keanekaan penghayatan iman. Sebagian dari mereka sudah memiliki kebiasaan membaca Kitab suci. Bahkan ada di anatra mereka memiliki kebiasaan membaca kitab suci setiap hari. Sementara ebagian lagi tidak pernah membaca ataupun melihat kitab suci. Tentu antara mereka terjadi gap wawasan dan pengetahuan tentang Kitab suci.

Tahun ini Gereja Katolik Keuskupan Ruteng memiliki kebijakan dan program untuk memasyarakatkan atau mengumatkan Kitab suci. Gereja keuskupan Ruteng bermimpi agar setiap umat katolik di wilayah keuskupannya pernah membaca Kitab suci dan mencintainya agar memiliki pengetahuan, wawasan dan iman katolik yang kuat dalam rangka menghadapi tantangan jaman moderen khususnya globalisasi. Gereja Keuskupan Ruteng mau menjadi benteng iman katolik menghadapi tantangan eksternal dan internal.

Untuk memiliki kebiasaan membaca Kitab dan mencintainya diperlukan pendidikan sejak usia dini. Dengan kegiatan PKM ini anak-anak di Stasi Gereja carep sesungguhnya diberi kesempatan untuk diperkenalkan dengan Kitab suci, diberi motivasi untuk selalu membaaca Kitab suci dan mencintainya. Setiap anak pada dasarnya memiliki hati dan pikiran yang jernih dalam mengikuti hal yang baik dan menghindari hal yang jahat. Ada banyak manfaat positif dengan kegiatan ini termasuk dalam pembentukan moral dan iman anak.

Pada akhir kegiatan ini anak-anak akan diminta untuk mempraktekan cara baca kitab suci yang benar dan tepat.. Dengan demikian anak-anak diharapkan mampu

membaca nyaring teks-teks Kitab Suci. Dengan mampu membaca secara baik, anak-anak diharapkan agar mampu mengambil pesan dari teks Kitab suci tersebut. Diharapkan juga bahwa kegiatan ini menjadi awal yang baik bagi mereka untuk membiasakan diri membaca Kitab suci. Ketika mereka biasa membacanya maka hampir pasti anak-anak akan mencintai Kitab suci dan bersikap sesuai dengan ajarana Kitab suci.

Maka luaran yang akan dicapai dengan kegiatan PKM ini adalah:

- Tersedianya anak-anak yang mampu membaca Kitab suci waktu kebaktian di Stasi Gereja Carep
- Terbangunya kebiasaan membaca Kitab suci pada anak-anak di Stasi Gereja carep
- Terbangunya kerjasama kemitraan antara kampus dan Mitra
- Artikel hasil PKM yang dipublikasikan

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab suci Nyaring Anak-anak Se Gereja Stasi Carep Dengan Menggunakan Teknik yang Benar dan Tepat” dilaksanakan selama tiga hari. Kegiatan tersebut mencakupi persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil.

Kegiatan Persiapan dilaksanakan di kampus STKIP Santu Paulus Ruteng sedangkan kegiatan-kegiatan lainnya dilakukan di Kantor kelurahan Carep.

3.2. Metode pelaksanaan dan tahapan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai berikut:

- Hari pertama: Persiapan dan penyusunan rancangan kegiatan. Selain itu dilakukan juga pertemuan dan diskusi awal dengan mitra
- Hari Kedua: kegiatan penjelasan dan bimbingan serta latihan tentang membaca Nyaring dengan teknik yang benar dan tepat.
- Hari Ketiga: Latihan dan monitoring, evaluasi hasil karangan fiksi dan penegasan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan anak-anak.

3.3. Keterlibatan Mitra

Kegiatan PKM ini berjalan baik karena adanya keterlibatan mitra dalam beberapa hal berikut:

- Memfasilitasi Tim dengan menyediakan ruangan di Kantor Kelurahan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan
- Membantu Tim untuk mengawasi kehadiran dan kedisiplinan anak-anak
- Membantu Tim memotivasi anak untuk membaca Kitab suci

3.4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam evaluasi kegiatan PKM ini ditemukan bahwa:

- Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat untuk kegiatan pengembangan sikap anak terhadap membaca dan Kitab suci.
- Kegiatan PKM ini berjalan baik karena partisipasi semua pihak
- Kegiatan ini mendapat dukungan dari pelbagai pihak karena menyadari manfaat dari kegiatan pelatihan membaca kitab suci secara benar dan tepat

BAB 4 JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA

4.1. Jadwal

Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 17-19 Agustus Tahun 2018 di Kelurahan carep Kecamatan Langkerembong

4.2. Anggaran Biaya

Seluruh pembiayaan pada kegiatan PKM ini menjadi tanggungjawab Lembaga STKIP Santu Paulus Ruteng, khususnya melalui anggaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra. Berikut ini penggunaan anggarannya:

Kegiatan	vol	satuan	Total
Transportasi dosen dan Mahasiswa	7	150 000	350.000
Foto kopi materi	1 paket	250 000	150 000
Bahan Habis Pakai	1 Paket	500 000	100 000
Snack selama kegiatan	4	200 000	300 000
Fasilitas lainnya	1	100 000	100 000
			1000 000

PENUTUP

Kegiatan PKM dengan tema Meningkatkan Bakat siswa SD Kelas Tinggi untuk Menulis Karangan Fiksi dalam Meperingati Hari Kemerdekaan RI di Kelurahan Carep Kabupaten manggarai ddapat berjalan dengan baik karena tema kegiatannya menarik dan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu kegiatan ini berhasil karena kerjasama dan dukungan dari pelbagai pihak.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah jumlah dana yang terbatas sehingga kegiatannya tidak bisa maksimal. Karena itu disarankan agar anggaran untuk kegiatan serupa ini diperbesar jumlahnya.

Akhirnya kami mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, khsuusnya kepada anak-anak peserta kegiatan.